

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Sekolah ini berasal dari Madrasah Aliyah Swasta yang merupakan gabungan dari Madrasah Aliyah Mulawarman (MAM) dan Madrasah Aliyah Al Abadiyah. Pada waktu itu kegiatan belajar mengajar masih di gedung PGAN yang berlokasi di kompleks Mulawarman.

Pada tahun 1979 PGAN Banjarmasin berpindah ke jalan Pramuka Km 6 Banjarmasin, sehingga gedung PGAN Mulawarman kosong yang membuat beberapa dewan guru membentuk musyawarah dan dengan hasil musyawarah tersebut diputuskan membentuk Madrasah Swasta yang berlokasi di Mulawarman yaitu MAM pada saat itu Madrasah tersebut dipimpin oleh Drs. M. Roi Syakur dari tahun 1979 – 1983. Pada tahun 1987 didirikan pula Madrasah Swasta yang bernama MAS Al Abadiyah yang berlokasi di Km 6 PGAN Banjarmasin dan dipimpin Drs. Hermawan Suyono.

Selanjutnya pada tanggal 18 Agustus 1990 terjadilah penggabungan antara MAM dan MAS Al Abadiyah yang dikelola oleh Yayasan Al Abadiyah. Setelah berjalan kurang lebih 3 (tiga) tahun dan bertepatan pada tanggal 25 Oktober 1993 MAM dinegerikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI No.244 tanggal 22 Oktober 1993, dengan kepala madrasah pertamanya adalah H. Asmuri Ch dari tahun 1993-1998.

Dengan perkembangan dan pertumbuhan MAN yang terus maju maka terbesit untuk memiliki gedung permanen yang mana awalnya proses KBM masih diatas tanah milik Yayasan Milono. Dan pada tahun 1996 keinginan mempunyai gedung sendiri terwujud hingga sekarang.

Sejak berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin sudah sering terjadi pergantian kepemimpinan, adapun urutan kepemimpinan sejak berdirinya hingga sekarang adalah:

- a. Asmuri CH tahun 1994 – 1998
- b. Drs. H. M. Haberi B tahun 1998 – 2003
- c. Drs. H. Abd. Fatah S tahun 2003 (6 Bulan)
- d. Drs. Najwan Noor, M.Pd tahun 2003 – 2009
- e. Drs. Adnan tahun 2009 – 2013
- f. Dra. Hj. Naini Pristiani tahun 2014 – 2015
- g. Drs. H. Abdurrachman, M.Pd tahun 2015 – 2019
- h. Dra. Hj. Nana Mairi, M.Pd tahun 2019 sampai sekarang

Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin beralamat di Jl. Batu Banawa 1 No. 61 Kel. Teluk Dalam Kec. Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin dan terletak dalam Komplek Mulawarman. Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin dikelilingi oleh beberapa sekolah baik dari Kementerian Agama maupun Kementerian Pendidikan antara lain MTsN 2 Banjarmasin, SMPN 2 Banjarmasin, SMPN 9 Banjarmasin, SMKN 1 Banjarmasin dan SMAN 1 Banjarmasin.

Motto Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin yaitu Kaya Dalam Prestasi, Mulia Dalam Budi Pekerti. Dengan visi Mewujudkan lembaga pendidikan yang

melahirkan insan beriman, bertaqwa, berkualitas, berwawasan, berbudaya lingkungan hidup dan berwawasan global. Dan untuk terwujudnya visi tersebut maka perlu dirumuskan misi yang akan dicapai:

- a. Melaksanakan pembelajaran, bimbingan dan pembinaan secara efektif,
- b. Menumbuhkan semangat motivasi berprestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler,
- c. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam melalui kegiatan keagamaan (tadarus al-qur'an, KSI, maulid al habsyi, pembacaan kitab kuning,
- d. Memberikan kemampuan akademik, penguasaan IPTEK serta keterampilan untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi dan memasuki dunia kerja,
- e. Mengembangkan nilai-nilai demokratis dan meningkatkan kemandirian serta tanggap terhadap lingkungan.

Data siswa tahun pelajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Siswa

Kelas X			Kelas XI			Kelas XII		
IPA	IPS	AGAMA	IPA	IPS	AGAMA	IPA	IPS	AGAMA
99	70	72	98	72	68	87	69	60
Total			Total			Total		
241			238			248		
Total Keseluruhan: 727								

Berdasarkan arsip-arsip yang dibagikan oleh Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin diketahui jumlah guru berjumlah 31 orang dan staf administrasi berjumlah 10 orang.

Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin Tahun Ajaran 2021/2022

Tabel 4.2
Data Guru

No	Nama	Jabatan
1	Dra. Hj. Nana Mairi, M.Pd	Kepala Madrasah
2	H. Rakhmad Noor, M.Si	Wakamad Kur
3	Chairuddin Nur, S.Pd	Wakamad Siswa
4	Wisnu Wiianarko, SP	Wakamad Sarpras
5	Muhammad Fajar Rivanny, S.Pd	Wakamad Humas
6	Huderi, S.Pd., MM	BK/BP
7	Abdul Gani, S.Pd	BK/BP
8	Siti Rahmah, S.Pd	BK/BP
9	Norlaila, S.Pd	BK/BP
10	Rustamiah, S.Pd	Wali Kelas X IPA 1
11	Norasiah, S.Pd	Wali Kelas X IPA 2
12	Rahmi Budiarti, S.Pd	Wali Kelas X IPA 3
13	Taufiqqinnoor, S.Ag	Wali Kelas X IPS 1
14	Megawati, S.Pd	Wali Kelas X IPS 2
15	Rizal Maulana, S.Pd	Wali Kelas X Agama 1
16	M. Rif'an Rusvadi, S.Pd.I	Wali Kelas X Agama 2
17	Drs. Moch. Faruk, M.Sc	Wali Kelas XI IPA 1
18	Rosita, S.Pd	Wali Kelas XI IPA 2
19	Hurry Yusyfi Safitri, S.Pd.I	Wali Kelas XI IPA 3
20	Sakinah, S.Pd	Wali Kelas XI IPS 1
21	Rina Arisyanti, S.Pd	Wali Kelas XI IPS 2
22	Abdur Rahman, S.Pd	Wali Kelas XI Agama 1
23	Khairiah, S.Ag., S.Pd	Wali Kelas XI Agama 2

24	Lailatul Isnainah, S.Ag., M.Pd	Wali Kelas XII IPA 1
25	Rajiyah, S.Pd	Wali Kelas XII IPA 2
26	Hj. Noormaliana, S.Pd., M.Pd	Wali Kelas XII IPA 3
27	Mega Islamiah Nasution, S.Pd	Wali Kelas XII IPS 1
28	Alpadina, M.Pd	Wali Kelas XII IPS 2
29	Khairul Anami, S.Ag., M.Pd	Wali Kelas XII Agama 1
30	Abdul Haris, S.Pd	Wali Kelas XII Agama 2
31	Perdini Adma Sari, S.Pd	Wali Kelas XII Agama 3

Staf Administrasi dan Kepegawaian Madrasah Aliyah Negeri 3

Banjarmasin

Tabel 4.3
Data Staf Administrasi dan Kepegawaian

No	Nama	Jabatan
1	Khairil Anwar, S.Ag	Kepala Tata Usaha
2	Maimanah	URS. Kesiswaan
3	Ahmad Suriadi	URS. Kepegawaian
4	Mardani	Bendahara
5	Elly Latifah	URS. Surat
6	Wahyudin, S.Sos	URS. Umum
7	Pratiwi, SE	URS. Lab
8	Achmad Juwaini, S	Cleaning Service
9	Ali Rida	Cleaning Service
10	Maswani	Satpam

Tabel 4.4
SARANA FISIK BERUPA HALAMAN DAN RUANG

No	Nama Sarana	Jumlah	
1	Tanah Lapang / Halaman	1	Buah
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Buah
3	Ruang Tata Usaha	1	Buah
4	Ruang Dewan Guru	1	Buah
5	Ruang Bimbingan Konseling	1	Buah
6	Ruang Kelas	22	Buah
7	Ruang Perpustakaan	1	Buah
8	Ruang Laboratorium IPA	1	Buah
9	Ruang Laboratorium Komputer	1	Buah
10	Ruang Ibadah	1	Buah
11	Ruang UKS / PMR	1	Buah
12	Ruang OSIS	1	Buah
13	Ruang Multimedia	1	Buah
14	WC Dewan Guru dan Karyawan	4	Buah
15	WC Siswa Putra	11	Buah
16	WC Siswa Putri	13	Buah
17	Koperasi Siswa	1	Buah
18	Ruang Satpam	1	Buah
19	Lahan Parkir dalam Madrasah	2	Buah
20	Lahan Parkir di luar Madrasah	1	Buah
21	Kantin	1	Buah
23	Ruang Pramuka	1	Buah
22	Gudang	1	Buah

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang upaya Guru BK dalam memotivasi belajar siswa pada masa *pandemi covid-19* MAN 3 Banjarmasin akan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data yang penulis teliti :

1. Gambaran motivasi belajar siswa di MAN 3 Banjarmasin.

Dalam proses pembelajaran, guru merupakan salah satu faktor yang menentukan untuk memotivasi belajar siswa agar tujuan pembelajaran dapat berhasil. Adapun beberapa gambaran motivasi belajar diantaranya yang mempengaruhi upaya guru BK, adalah:

- a. Abdul Gani, S.Pd : menyatakan bahwa siswa tidak bisa langsung bertatap muka dengan guru bk, dan permasalahan siswa dirumah tidak diketahui oleh guru bk. Tidak bisa memantau langsung kedisiplinan siswa. Upaya Metode pembelajaran *daring* sangat tidak efektif, karena semua guru mengeluh karena bertambahnya tugas. Motivasi belajar siswa pada masa pandemi sangat menurun dan membuat siswa menjadi malas serta tidak bersemangat sekolah. Serta kurang maksimalnya layanan bimbingan konseling secara online karena tidak bisa melihat ekspresi siswa secara langsung apakah menjawab jujur atau tidak hingga penurunan karakter siswa. Selain itu kendala jaringan atau kuota internet.¹

¹ Abdul Gani, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, MAN 3 Banjarmasin Kel. Teluk Dalam, 21 Januari 2022

- b. Huderi, S.Pd, MA : menyatakan bahwa upaya dengan menggunakan media sosial juga tidak efektif karena sebagian siswa tidak aktif dalam menggunakan Elearning hingga kesulitan dalam mengerjakan tugas dan jumlah tugas yang banyak, sebagian siswa juga ada yang kurang mampu tidak memiliki HP , serta tidak terpantaunya kegiatannya siswa dirumah dan juga kedisiplinan hingga motivasi belajar siswa menurun.²
- c. Nor Laila, S.Pd: menyatakan bahwa Guru BK harus lebih aktif karena banyak siswa yang menjadi malas tidak mengerjakan tugas. Gangguan pada jaringan juga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi belajar karena siswa juga ada yang berada di daerah yang tidak memiliki jaringan, maka dari itu siswa tidak terpantau oleh guru, serta siswa kesulitan dalam mengatur waktu belajar.³
- d. Siti Rahmah, S.Pd: menyatakan bahwa pandemi *covid-19* untuk pembelajaran sangat merugikan dan pelaksanaan di sekolah juga tidak terlaksana dengan baik. Untuk pembelajaran daring juga masih asing untuk dilaksanakan karena siswa juga kesulitan dalam memahami materi. Dengan adanya pembelajaran daring siswa tidak terpantau oleh guru BK, akan tetapi siswa dirumah akan terpantau oleh orang tuanya. Juga dilakukannya upaya *home visit* langsung

² Huderi , Guru BK, *Wawancara Pribadi*, MAN 3 Banjarmasin Kel. Teluk Dalam, 21 Januari 2022

³ Nor Laila, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, MAN 3 Banjarmasin Kel. Teluk Dalam, 23 Januari 2022

berkunjung kerumah siswa yang apabila motivasi belajarnya menurun dan diberikan arahan untuk lebih termotivasi belajarnya.⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar siswa yang mempengaruhi upaya guru BK yaitu tidak dapat melihat ekspresi siswa secara langsung, jaringan internet dan kuota juga butuh biaya. Serta siswa yang berdomisili di tempat yang tidak terjangkau jaringan internet akan diberikan tugas khusus, hingga kurangnya partisipasi siswa secara maksimal dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada 4 guru BK mengenai motivasi siswa di masa pandemi *covid-19* cukup baik dikarenakan:

- a. Guru BK selalu mempelajari materi layanan yang akan disampaikan sebelum memberikan layanan
- b. Guru BK selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik pada masa pandemi *covid-19*
- c. Saat memberikan layanan metode yang digunakan tidak monoton
- d. Saat memberikan layanan guru BK juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir dalam proses pemberian layanan agar siswa bisa memahami dengan mudah apa yang telah disampaikan.
- e. Cara Guru BK yang santai tentunya sambil diselingi oleh humor agar siswa tidak merasa bosan

⁴ Siti Rahmah, Guru BK, *Wawancara Pribadi*, MAN 3 Banjarmasin Kel. Teluk Dalam, 23 Januari 2022

f. Saat memberikan layanan Guru BK memberikan pujian kepada siswa yang nilainya bagus, dan sebaliknya guru BK juga memberikan hukuman yang mendidik kepada siswa yang pemalas. Tujuannya agar siswa tersebut bisa termotivasi dari temannya untuk bisa lebih baik lagi dari sebelumnya.

2. Upaya guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 3 Banjarmasin di masa pandemi *covid-19*.

Upaya guru dalam memotivasi belajar siswa merupakan hal sangat penting, hal tersebut dapat membuat siswa bersemangat serta memfokuskan perhatiannya pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga prestasi belajar meningkat.

Dari hasil wawancara MAN 3 Banjarmasin dalam upaya pencegahan penyebaran *Covid-19* menerapkan pembelajaran *daring* semenjak tahun 2020 lalu. Berbagai upaya yang dilakukan seperti penerapan pembelajaran secara *online*, termasuk pada layanan bimbingan dan konseling *daring* berbantuan dengan media sosial. Bimbingan dan konseling merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu siswa dalam mengatasi suatu masalah, baik masalah belajar maupun masalah lainnya. Hal ini seperti apa yang disampaikan oleh Guru BK di MAN 3 Banjarmasin yaitu Ibu Siti Rahmah, S.Pd yang pertama bahwa:

“Bimbingan dan konseling di sekolah itu sangat penting apalagi memasuki *pandemi covid-19* sudah pasti semua pembelajaran berubah dan tidak terlaksana dengan baik yang sangat merugikan semuanya, tetapi dengan karena dengan adanya Guru BK akan menjembatani antara siswa yang bermasalah di sekolah,

dengan juga adanya Bimbingan belajar dengan guru BK adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk membantu siswa dalam mengatasi permasalahan pada proses pembelajaran dan, memotivasi siswa untuk belajar.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disampaikan bahwa bimbingan dan konseling terutama pada masa pandemi *covid-19* itu sangat penting untuk membantu dan memotivasi siswa dalam mengatasi permasalahan pada proses pembelajaran.

Salah satu upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di era sekarang ini adalah dengan menggunakan sarana teknologi berbasis *online* seperti media sosial dapat membuat siswa mengikuti proses pembelajaran dan layanan bimbingan konseling dibantu dengan media sosial, hal ini seperti apa yang disampaikan oleh Guru BK yang kedua yaitu Bapak Abdul Gani, S.Pd bahwa:

“kebanyakan layanan bimbingan dan konseling itu biasanya tatap muka langsung sekarang karena adanya pembelajaran *daring* maka semua pembelajaran juga berubah diganti ke media sosial seperti Whatsapp, Zoom, Google meet, dan juga Elearning. Terus untuk materi-materi bisa pakai video atau Youtube yang semuanya berisi tentang memotivasi siswa. Tahapan pertama untuk layanan konseling dari guru mata pelajaran. Misalnya siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan, maka guru tersebut melaporkan masalah tersebut dengan guru wali kelas. Kemudian wali kelas merekap siswa yang tidak mengerjakan tugas bahkan tidak hadir pada pembelajaran online. Maka data tersebut akan direkap, setelah itu tahapan selanjutnya guru BK akan menghubungi siswa bermasalah tersebut, dan melihat perkembangannya, apabila tugas yang sudah diberikan suda dikerjakan

artinya sudah aman, namun jika siswa tersebut tidak ada perkembangannya dan juga tidak ada respon maka orang tuanya yang dihubungi. Apabila orang tuanya tidak datang ke sekolah maka guru BK akan melakukan *home Visit* atau mendatangi ke rumahnya.

Dan juga wawancara dengan guru BK ketiga yaitu Bapak Huderi, S.Pd menyampaikan bahwa:

“upaya guru BK untuk siswa yang bermasalah yaitu memantau keaktifan kehadiran siswa melalui Elearning, karna di Elearning bisa memantau kapan terakhir siswa tersebut aktif. Apabila siswa tidak aktif selama 3 hari bahkan seminggu dari guru mata pelajaran akan melaporkan kepada guru BK, dan guru BK akan menghubungi siswa tersebut dan mengatakan bahwa apabila siswa tersebut tidak aktif maka nilai akan menurun dan bahkan tidak naik kelas”

Serta wawancara dengan guru BK yang keempat yaitu ibu Nor Laila, S.Pd mengatakan bahwa:

“bahkan juga ada kendala dari guru BK yaitu keterbatasannya memantau siswa secara langsung dan banyak nya siswa menjadi pemalas dalam mengerjakan tugas yang diberikan, hingga menurunnya motivasi belajar siswa pada saat pandemi *covid-19*, dan dimana ada *home visit* juga salah satu upaya guru BK untuk membantu siswa yang tidak hanya siswa yang bermasalah tetapi siswa yang tidak mampu, jadi guru BK juga ikut serta memantau siswa yang tidak mampu misalnya tidak memiliki HP dan itu akan dibantu ditindak lanjuti oleh pihak sekolah MAN 3 Banjarmasin.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa MAN 3 Banjarmasin menggunakan media sosial dan juga adanya *home visit* dalam proses bimbingan dan konseling. Dan juga yang pasti ada kendala dengan pembelajaran daring hingga *home visit*.

Ada juga layanan BK yang diberikan pada saat pandemi yaitu:

- a. layanan informasi
 - b. layanan bimbingan belajar secara *online*
 - c. layanan konseling individual dengan cara *home visit*
3. Motivasi belajar siswa di MAN 3 Banjarmasin di masa pandemi *covid-19*.

Dalam proses pembelajaran, Motivasi belajar siswa berbeda-beda bagaimana seorang guru memberikan motivasi terhadap mereka. Adapun beberapa gambaran motivasi belajar beberapa siswa di MAN 3 Banjarmasin, ialah:

- a. Haura Faiza siswa kelas 12 IPA II : selama proses pembelajaran baik-baik saja namun kadang menimbulkan kebosenan karna setiap pembelajaran selalu menggunakan metode yang sama, hal tersebut mungkin yang membuat motivasi siswa dalam belajar sedikit menurun.
- b. Muhammad Kastalani siswa kelas 12 IPA I : pembelajaran secara daring dinilai kurang efektif karna semangat dalam mengikuti pelajaran tidak ada belum lagi jika jaringan sedang tidak stabil maka rasa malas menjadi sangat tinggi.
- c. Norma siswa kelas 11 Agama II : selama pembelajaran beberapa guru menyelinpan tentang motivasi belajar kepada semua siswa hal ini juga membuat semangat dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut, apalagi selama sekolah online siswa mendapat bantuan dari sekolah berupa kuota untuk belajar.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis melalui wawancara dan dokumentasi yang penulis uraikan dalam penyajian data, maka penulis dapat mengambil analisis sebagai berikut:

1. Upaya Guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi *covid-19*.

Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan, sehingga guru BK dituntut untuk mengupayakan berbagai cara dalam memotivasi belajar siswanya. Berdasarkan hasil wawancara, guru BK menyatakan selalu memotivasi siswanya.

Berikut ini akan penulis uraikan hasil analisis tentang Upaya Guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

MAN 3 Banjarmasin melakukan proses bimbingan dan konseling di masa pandemi dibantu dengan media sosial atau melakukan *home visit*. Sehingga dapat minat siswa meningkat ketika mengikuti proses layanan bimbingan dan konseling. Media sosial yang digunakan seperti *Whatsapp* tentu sangat relevan dengan tujuan memberikan layanan bimbingan dan konseling.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 4 guru BK di MAN 3 Banjarmasin dapat diketahui bahwa bimbingan dan konseling merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membantu dan memotivasi siswa dalam mengatasi permasalahan pada proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan dari bimbingan dan konseling yaitu untuk mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapinya

dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, pekerjaan, maupun dalam melakukan penghambatan kepada Tuhannya.⁵

Upaya dan Guru BK di MAN 3 Banjarmasin dilaksanakan secara *online* melalui beberapa tahapan yaitu:

- a. Mendata siswa bermasalah
- b. Guru BK melakukan konseling berdasarkan data yang ada di Wali kelas
- c. Guru BK menghubungi siswa yang bermasalah
- d. Apabila ada perkembangan maka konseling berjalan lancar
- e. Apabila belum ada perubahan maka Guru BK akan menghubunginya dengan telepon
- f. Apabila masih belum ada respon maka siswa atau orangnya dipanggil ke sekolah
- g. Dan terakhir apabila tidak ada respon maka guru BK akan melakukan *home visit* atau mendatangi kerumah siswa tersebut.

MAN 3 Banjarmasin menggunakan media sosial dalam proses bimbingan dan konseling secara online, media sosial yang digunakan seperti *WA*, *Youtube*, *Google Classroom*, dan *Elearning*. Selain mudah dan nyaman untuk diakses, bantuan kuota internet dari Kemendikbud juga menjadi alasan media sosial tersebut sebagai media dalam layanan bimbingan dan konseling secara Online. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Elia Frida dan Jihan Fairuz Atikah bahwa

⁵ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Konsep, Teori, dan Aplikasinya)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h.. 7.

layanan bimbingan dan konseling di tengah wabah *covid-19* sangat bergantung pada pemakaian internet. Guru BK dituntut untuk menguasai aplikasi maupun *software* yang bisa mendukung layanan bimbingan dan konseling.⁶

Hasil atau dampak dari bimbingan dan konseling yang dilakukan secara *online* membuat beberapa siswa termotivasi kembali dalam mengikuti pembelajaran. Namun hasil tersebut tergantung pada kinerja guru BK. Namun hasil yang didapatkan pun juga kurang maksimal karena dilaksanakan secara *online*. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan Firna dkk bahwa pembelajaran daring selama wabah *covid-19* menimbulkan problematika yang dialami oleh peserta didik, seperti menjadi tidak disiplin, malas mengerjakan tugas dengan berbagai alasan, dan bermain game online sampai larut malam, sehingga membuat prestasi akademik menurun. Dalam hal ini peran guru BK sebagai tombak utama yang membantu mengatasi permasalahan peserta didik selama pembelajaran daring sangat penting.⁷

2. Gambaran motivasi belajar siswa di MAN 3 Banjarmasin

Motivasi siswa diantaranya yang mempengaruhi upaya guru BK dapat diuraikan sebagai berikut:

Selama *covid-19* motivasi belajar siswa menurun serta dengan terbatasnya bertemu dengan siswa hingga keadaan jaringan yang kadang tidak stabil sangat

⁶ Isna Ni'matus Sholihah dan Titin Handayani, "Pemanfaatan teknologi Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Tengah Pandemi Covid 19" dalam *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan dan Konseling*, 2020, h. 477.

⁷ Firna, dkk, "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Selama Pembelajaran Daring di SMA Bangka", dalam *IJoCE : Indonesian Journal of Counseling and Education*, Vol. 2, No. 1, 2020, h. 68.

mempengaruhi upaya guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena pembelajaran selama pandemi dilakukan dirumah maka guru BK kesulitan untuk memantau belajar siswa yang mengakibatkan semangat belajar siswa menurun sehingga guru BK tidak dapat melakukan bimbingan secara langsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 4 Guru BK gambaran motivasi belajar yang dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan layanan bimbingan konseling tetapi adanya *covid-19* maka layanan dilakukan secara daring atau *home visit*. Hal tersebut menjadi kendala pada siswa sehingga motivasi belajarnya menurun, seperti yang dikeluhkan beberapa guru bahwa dalam proses pembelajaran siswa banyak yang mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Ada faktor yang membuat motivasi belajar siswa menurun yaitu siswa yang sulit memahami pembelajaran di sekolah dan juga ada siswa yang kesulitan ekonomi yang menghambat semangat motivasi dalam belajarnya menurun. Sedangkan faktor penghambatnya guru BK dalam memberikan motivasi adalah tidak dapat mengetahui ekspresi jujur atau tidaknya siswa saat konseling online, jaringan internet, pulsa, butuh biaya lebih. Siswa yang berdomisili di tempat yang tidak terjangkau jaringan internet akan diberikan tugas khusus, serta kurangnya partisipasi siswa secara maksimal dalam proses pembelajaran.